

Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Informasi Kinerja Keuangan di Bank BTN Cilegon

Rohaelis Nuraisiah¹, Anggi Haerani², Lona Noviani³

Universitas Banten Jaya

rohaelisnuraisiah@unbaja.ac.id¹, anggihaerani@unbaja.ac.id², lona@unbaja.ac.id³

ABSTRACT

The good corporate governance is the important alternative in a company, especially BUMN. Good corporate governance which has the purpose to become the better healthier company with has the four principles, there are transparency, accountability, fairness and responsibility. These purpose of researches to know how much the influence from the applied toward the finance performance information at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) branch Cilegon. The writer use the descriptive method as the research method. The data of paper arranged with to do library study, interview, observation, and questionnaire and to analyze of data used the SPSS 17.0 program for windows. The survey take the sample from employee population of PT. Bank Tabungan Negara (Persero) branch Cilegon which has the sum (n=87). The applied of good corporate governance has the positive influence toward the finance performance information in the company of PT. Bank Tabungan Negara (Persero) branch Cilegon. Based on the result of hypothesis evaluate with method the influence from the applied of good corporate governance (X) toward the finance performance information (Y) in evaluate of t, to get from result of t_{sum} as big as 7,059 while t_{table} 1,66298 with using the real standard as big as 0,05. Because the t_{sum} 7,059 > t_{table} 1,66298 and then $H_0 =$ rejected and H_1 received and then with method the applied good corporate governance have the positive influence toward finance performance information.

Keyword: *Good corporate governance, finance performance information*

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu kunci sukses perusahaan yang tumbuh dan menguntungkan. jumlah jangka panjang serta memenangkan persaingan bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah mampu mengembangkan go public. Krisis ekonomi yang terjadi di Asia dan Amerika Latin diyakini oleh banyak pihak yang disebabkan oleh kegagalan *penerapan Good Corporate Governance* (GCG). Diantaranya sistem hukum yang harus di perbaiki (Daniri, Achmad : 2016)

Menurut Zarkasyi (2018) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah struktur yang oleh stakeholder, pemegang saham, komisaris dan manajer untuk menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan perusahaan, serta sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kinerja. Menurut Idroes (2016), *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan diartikan sebagai suatu hubungan antara dewan komisaris, dewan direktur eksekutif, pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dan pemegang saham.

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal ini

memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *Good Corporate Governance* (Widjaja Tunggal, Amin : 2017). Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga sudah mengisyaratkan keberadaan komisaris independen dan komite audit bagi semua perusahaan publik. Ditambah lagi, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 sudah mengisyaratkan untuk BUMN. Berdasarkan keputusan tersebut maka PT. Bank Tabungan Negara (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN di Indonesia melaksanakan *Good Corporate Governance* dengan menerapkan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari : Prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran, dan pertanggungjawaban.

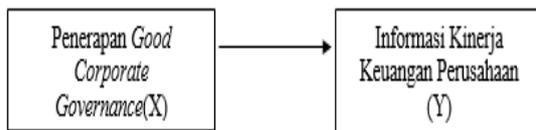
Menurut Sucipto (2013), kinerja keuangan ialah penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba Sedangkan Menurut Mulyadi (2017) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran , standar, dan kriteria yang

ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Menurut Irham Fahmi (2011), Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

METODE

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (Angket). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Cilegon yang berjumlah 87 pegawai. Dalam menguji hasil penelitian, digunakan uji validitas dan uji reliabilitas dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji analisis korelasi sederhana yaitu analisis korelasi *pearson product moment* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang ada, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam analisis data, ditetapkan dua variabel yaitu penerapan *good corporate governance* sebagai variabel (X) dan informasi kinerja keuangan sebagai variabel (Y). Hasil data juga diuji dengan menggunakan koefisien determinasi, uji T dan regresi linier sederhana dengan bantuan software Windows SPSS versi 17.0. Jenis data yang

digunakan adalah data kuantitatif adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Informasi Kinerja Keuangan Perusahaan.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Good Corporate Governance (Achmad, Daniri. Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance dalam konteks Indonesia)	Transparency	• Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan	Ordinal
	Accountability	• Kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggung jawaban perusahaan	Ordinal
	Responsibility	• Kesesuaian pada pengelolaan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat	Ordinal
	Independency	• Pengelolaan perusahaan secara profesional	Ordinal
	Fairness	• Keadilan dan kesetaraan pada pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan	Ordinal
	Aspek Keuangan	• Penilaian tentang keadaan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki	Ordinal
	Aspek Operasional	• Keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan serta sejauh mana realisasi rencana kerja perusahaan	Ordinal
	Aspek Administrasi	• Kepatuhan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya	Ordinal

Sumber: Data Diolah (2019)

PEMBAHASAN

Hasil uji coba validitas variable Penerapan *Good Corporate Governance* (X). *Corrected item-total Correlation* dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{hit} > r_{tab}$ (0,21), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan *Good Corporate Governance* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya karena memiliki nilai kisaran *correlation* sudah diatas 0,21. Nilai tertinggi r_{hit} adalah 0,614 dari pertanyaan kuesioner tentang penerapan *Good Corporate Governance*.

Table 2. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan *Good Corporate Governance* Dengan *Correlation*

Variabel	Kode Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penerapan Good Corporate Governance	X1	0,535	0,21	Valid
	X2	0,377	0,21	Valid
	X3	0,614	0,21	Valid
	X4	0,387	0,21	Valid
	X5	0,472	0,21	Valid
	X6	0,516	0,21	Valid
	X7	0,580	0,21	Valid
	X8	0,396	0,21	Valid
	X9	0,469	0,21	Valid
	X10	0,340	0,21	Valid

(Sumber : Data diolah, 2019)

Hasil uji coba validitas variabel Informasi Kinerja Keuangan (Y). *Corrected item-total Correlation* dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Informasi Kinerja Keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

kerena memiliki nilai kisaran *correlation* sudah diatas 0,21. Nilai tertinggi adalah 0,571 dari pertanyaan kuesioner tentang informasi kinerja keuangan.

Table 3. Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Kinerja Keuangan Dengan Correlation

Variabel	KodeIndikator	r hitung	r tabel	Keterangan
InformasiKinerjaKeuangan	Y1	0,404	0,21	Valid
	Y2	0,353	0,21	Valid
	Y3	0,405	0,21	Valid
	Y4	0,383	0,21	Valid
	Y5	0,319	0,21	Valid
	Y6	0,542	0,21	Valid
	Y7	0,334	0,21	Valid
	Y8	0,571	0,21	Valid
	Y9	0,525	0,21	Valid
	Y10	0,546	0,21	Valid

(Sumber : Data diolah, 2019)

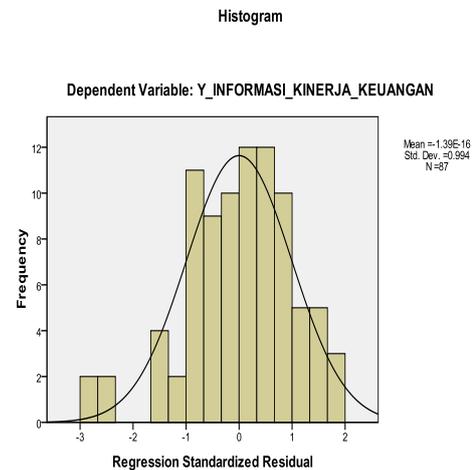
Data mengenai pengujian reliabilitas ternyata dari 20 item pertanyaan yang dimasukkan dalam pengujian, semua item pertanyaan dapat dikatakan reliabel sebab nilai *cronbach's alpha* sudah di atas 0,60. Hal ini dapat dilihat untuk variable Penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 0,795 dan Informasi Kinerja Keuangan memiliki nilai *cronbach alphas* sebesar 0,771.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Dengan Cronbach Alpha

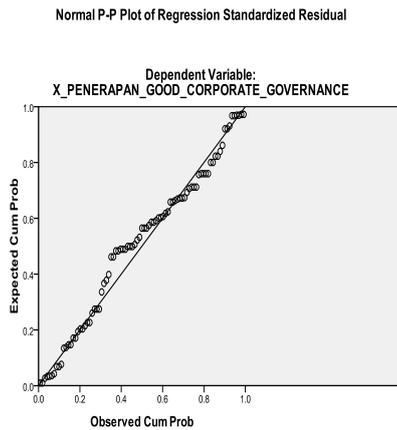
No	Variabel	Cronbach's Alpha of Item deleted	Standar Nilai	Keterangan
1	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	0,795	0,60	Reliable
2	InformasiKinerjaKeuangan	0,771	0,60	Reliable

(Sumber : Data diolah, 2019)

Dan gambar normal probability p-plot variable Penerapan *Good Corporate Governance* (X) dan variable Informasi Kinerja Keuangan(Y), terlihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal, juga Penerapan *Good Corporate* (X) dan variable Informasi Kinerja Keuangan (Y) ,terlihat bahwa kurva histogram berbentuk normal.



Gambar 2.2 Histogram Kurva Normalitas
 (Sumber : Data diolah, 2019)



Gambar 4.2 Diagram Normalitas
Probability Plot

(Sumber : Data diolah, 2019)

Uji Homogenitas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi 0,000 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data memiliki varian yang sama atau homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Informasi Kinerja Keuangan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.380	15	65	.000

(Sumber : Data diolah, 2019)

Nilai signifikan dari output korelasi diketahui koefisien korelasi antara penerapan *Good Corporate Governance* dan informasi kinerja keuangan sebesar 0,608, maka nilai ini termasuk kategori kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara variable penerapan *Good Corporate Governance* (X) terhadap Informasi Kinerja Keuangan

(Y) mempunyai hubungan yang kuat yaitu (0,608) berada pada rentang 0,60 - 0,799 (kuat).

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Korelasi

Correlations		
	Penerapan Good Corporate Governance	Informasi Kinerja Keuangan
Penerapan Good Corporate Governance	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .608** .000 87
Informasi Kinerja Keuangan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.608** 1 .000 87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai uji koefisien determinasi (R-Square) untuk mengetahui kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variable Penerapan *Good Corporate Governance* (X) terhadap Informasi Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.362	4.974

a. Predictors: (Constant), Penerapan Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Informasi Kinerja Keuangan

Dari table tersebut terlihat bahwa R Square atau nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,608. Berikut perhitungan koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,608)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3696 \times 100 \%$$

$$KD = 36,96\% \text{ atau } 37\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 37%, ini berarti sebesar 37% Informasi Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh Penerapan *Good Corporate Governance*, sedangkan sisanya sebesar 63,04% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.021	3.169		4.425	.000
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	.576	.082	.608	7.059	.000

a. Dependent Variable: Informasi Kinerja Keuangan

Dari table diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,021 + 0,576 X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi 0,576 menunjukkan bahwa setiap penambahan penerapan *good corporate governance* sebesar 1% akan meningkatkan Informasi Kinerja dan akan mengalami kenaikan sebesar 0,576. Jika variable penerapan *good corporate governance* bernilai 0 (nol) maka Informasi Kinerja bernilai 14,021.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} (=7,059) > t_{tabel} (=1,66298)$ maka tolak H_0 , artinya terdapat pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap informasi kinerja keuangan

Berdasarkan hasil koefisien determinasi antara penerapan *good corporate governance* terhadap Informasi Kinerja Keuangan diperoleh angka r^2 sebesar 37%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *good corporate governance* terhadap informasi kinerja keuangan. Dengan pengaruh variable independen (Penerapan *Good Corporate Governance*) terhadap variabel dependen (Informasi Kinerja Keuangan) sebesar 37%. Sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	7,059	1,66298	H_0 ditolak H_a diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian *Good Corporate Governance* Terhadap Informasi Kinerja Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Cilegon, tanggapan responden mengenai variable penerapan *Good Corporate*

Governance (variabel X), yang terdiri dari 10 item pernyataan dan Informasi Kinerja Keuangan (variabel Y) yang terdiri dari 10 item pernyataan, terlihat pengaruh antara penerapan *good corporate governance* (variabel X) terhadap informasi kinerja keuangan (variabel Y) pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Cilegon terbilang sangat baik. Dalam hal penerapan *good corporate governance* itu sendiri PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Cilegon sudah menerapkannya berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat.

Informasi kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Cilegon dinilai baik dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu $R = 0,608$ karena dalam proses pengolahan hingga penyajiannya sudah memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberpengaruhan antara penerapan *good corporate governance* terhadap informasi kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,3696 artinya besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap informasi kinerja keuangan adalah 37 % sedangkan sisanya 63 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis

pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap informasi kinerja keuangan dalam uji t, didapat hasil t hitung ($=7,059$) > ttabel ($=1,66298$) maka tolak H_0 , artinya penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap informasi kinerja Keuangan.

REFERENSI

- Daniri, Mas Ahmad. 2016. *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapan Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta Pusat: Ray Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Idroes, Ferry N dan Sugiarto. 2016. *Manajemen Resiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel Dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sucipto. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan*. FE Universitas Sumeatera Utara.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayitno, Empat. 2014. *Komitmen menegakan Good Corporate Governance*. Jakarta: The Institute For Corporate Governance.
- Susanto, Azhar. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Linggajaya.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Winarno, S. 2012. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Tunggal, Amin Widjaja. 2017. *Corporate Governance (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Harvarindo.

Yogianto, hartono. 2015. *Analisis dan Desain Sitem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Zarkasyi, M.Wahyudin. 2018. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung : Alfabeta.